

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Albi dan Johan mengutip dari erickson, penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan akibat yang ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1) Tempat Penelitian

Penelitian tentang **“Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem”**, dilakukan penelitian di pondok pesantren Al Hikmah Lasem Provinsi Jawa Tengah tepatnya di RT/RW 006/003 Desa Soditan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Pemilihan Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem sebagai objek penelitian didasarkan pada hal-hal berikut:

- a. Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem merupakan salah pondok pesantren yang menerapkan penanaman nilai-nilai multikultural dan menjadi tujuan para calon santri datang menginginkan untuk menjadi santri di pondok pesantren Al Hiikmah Lasem tersebut.
- b. Penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem merupakan program yang baik dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, serta saling menghargai dan menghormati keberagaman.
- c. Berdasarkan pengamatan peneliti perilaku dan sikap santri-santri di pondok pesantren Al Hikmah Lasem

---

<sup>1</sup> Muhammad Tholchah Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visipress Media, 2013), Cet VI, 60.

<sup>2</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV. Jejak, 2018), Cet I, 7.

telah mencerminkan nilai-nilai multikultural seperti ikut berperan aktif mempertahankan tradisi-tradisi kampung.

- d. Pondok pesantren Al Hikmah Lasem memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai dengan judul penelitian.

## 2) Waktu Penelitian

Pembuatan karya tulis ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019, dimulai dari bimbingan baik offline maupun online, menyusun proposal skripsi sampai menyusun skripsi sampai tahun 2022.

## C. Subjek Penelitian

Setiap penelitian kualitatif memiliki obyek dan subyek penelitian, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga penelitian ini memiliki subjek dan informan penelitian, yaitu:

### 1. Subyek

Subyek dari penelitian ini adalah pengasuh pesantren dan dewan asatidz di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

### 2. Informan

Informan adalah seseorang yang dengan sukarela memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Dengan demikian, yang akan dijadikan sebagai informan adalah santri dan pengurus di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk

mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>3</sup>

Sumber data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan focus group discussion (FGD). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustaz, pengurus, santri pondok dan masyarakat pecinan di sekitar pondok pesantren Al-Hikmah Lasem. Data utama yang didapat peneliti yaitu data dari hasil saat melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap aktivitas santri. Selain itu, peneliti juga mengambil data dari wawancara ustaz yang mengampu pembelajaran kitab kuning di pesantren. Peneliti juga wawancarai kepala pondok dan pengurus Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebagai pelengkap dalam memberikan informasi tambahan selain data primer. Sumber sekunder merupakan memberikan data melalui sumber tidak langsung misalnya lewat dokumen.<sup>4</sup> Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai informasi yang terkait antara lain tentang gambaran umum pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren, visi-misi pondok pesantren, jadwal pembelajaran dipondok pesantren dan lain sebagainya.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

<sup>3</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 58.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta), 2015, 308.

dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dua orang atau lebih dengan maksud bertukar ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>6</sup> Maka di sini diperlukan keterampilan dalam berinteraksi supaya tidak terjadi perselisihan diantara keduanya.

Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk berpendapat dan memberikan ide-idenya. Sedangkan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang disampaikan informan.<sup>7</sup> Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem, dengan mewawancarai pengasuh pondok pesantren Al Hikmah Lasem, *dewan asatidz* (ustadz-ustadz), pengurus, serta santri-santri Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

### 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Teknik ini digunakan untuk menggali

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 317.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 320.

data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi.<sup>8</sup>

Dalam observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang dijadikan sumber penelitian. Dengan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk dapat mengamati, mengumpulkan, dan mendapatkan data di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan proses penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, foto, tulisan, karya-karya atau monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tentang bagaimana penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem dengan adanya dokumen-dokumen sebagai pelengkap.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara mengumpulkan data dengan beragam tekniknya harus benar-benar sesuai dan tepat

---

<sup>8</sup> Muhammad Tholchah Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 131.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 310.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329.

untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsir makna penelitiannya.<sup>11</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, trigulasi merupakan cara paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik.

#### 1. Triagulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara meengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Adapun kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren, *dewan asatidz* (ustadz-ustadz), dan sumber lain yang dianggap mengetahui tentang penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

#### 2. Triagulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan data yang diperoleh dari observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

#### 3. Triagulasi Waktu

Waktu merupakan hal enting untuk bisa mempengaruhi kredibiltas data. Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan narasumber di waktu pagi hari yang masih segar, belum banyak masalah akan mempengaruhi kredibilitas data yang didapat.<sup>15</sup> Untuk itu

---

<sup>11</sup> Muhammad Tholchah Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 143.

<sup>12</sup> Muhammad Tholchah Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 143.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 373.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 373.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 374.



peneliti harus pandai-pandai dalam memilih waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara di waktu pagi karena yang diwawancarai masih segar. Dalam suatu waktu peneliti juga melakukan wawancara di malam hari untuk melihat hasil yang berbeda atau tidak. Semua tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan dapat menginformasikan hasil temuan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, melakukan kedalam pola, memilih mana yang penting dan perlu dikaji, dan membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pembuatan deskripsi atau narasi (*interpretasi*).

### 1. Pengumpulan Data

Hal yang pertama dilakukan saat analisis data yaitu pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem. Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 334.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dilapangan dengan jumlah yang cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>

Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam mengenai penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem, peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang tidak berhubungan dengan apa yang diteliti dapat disimpan dulu.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana penanaman nilai-nilai multikultural yang ada di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem, dan bagaimana analisis sistem penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

## 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341.



adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>20</sup>

Artinya setelah memperoleh semua data tentang penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai multikultural di Pondok Pesantren Al Hikmah Lasem.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.